

Pengaruh Profesionalisme, Pelatihan dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor

Fitri Alisa Daulay

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

E-mail: fitridaulay6@gmail.com

Dewi Zulvia

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

E-mail: dewizulvia@akbpstie.ac.id

Alamat: Jl. Khatib Sulaiman No.61 Lolong Belanti Padang Utara 25136 -Sumatera Barat

Abstract. *This research aims to examine Professionalism, Training and Leadership Style on auditor performance. Data collection for this research used a questionnaire. The questionnaire was submitted to the Public Accountant Office in Padang City. This research is included in Quantitative research. The sample is determined by purposive sampling technique. Data analysis used multiple regression using SPSS 22 software. The results of this study indicate that professionalism has a positive effect on auditor performance, training has no effect on auditor performance and leadership style has a positive effect on auditor performance.*

Keywords: *Professionalisme, Training, Leadership Style and Auditor Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Profesionalisme, Pelatihan dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan Kuesioner. Kuesioner disampaikan kepada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kuantitatif. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan menggunakan software SPSS 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profesionalisme berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor, Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor dan *Gaya Kepemimpinan* berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor.

Kata kunci: Profesionalisme, Pelatihan, Gaya Kepemimpinan Dan Kinerja Auditor

PENDAHULUAN

Dunia usaha dalam masa sekarang memiliki prospek pertumbuhan yang cukup pesat. Tak heran jika kini banyak pengusaha yang menjamur berbagai jenis usaha. Hal ini menyebabkan para pelaku ekonomi harus mengerahkan berbagai upaya untuk menjaga kelangsungan usahanya. (Angela & Budiwitjacksono, 2021)

Perkembangan saat ini tidak lepas dari iringan persaingan bisnis yang ketat. Persaingan bisnis harus diimbangi dengan pertimbangan dan pengetahuan tentang sumber daya yang baik supaya dapat bersaing dengan perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri. (Rivandi, 2018). Setiap pelaku usaha dituntut untuk mampu melihat peluang dan tantangan dalam pengembangan usaha ke arah yang lebih luas dengan meningkatkan produktifitas dan efisiensi yang tinggi agar

perusahaan tetap eksis, tumbuh dan berkembang. (K & Rivandi, 2023). Permasalahan lingkungan hidup merupakan isu utama yang terus diperbincangkan masyarakat dunia. Banyaknya kerugian yang terjadi akibat pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang tidak bertanggungjawab, baik yang dilakukan secara individu atau pun bersifat kelompok dengan mengatasnamakan organisasi (Rivandi et al., 2017)

Perekonomian di Indonesia saat ini tidak terlepas dari peranan sebuah bank. Bank sebagai lembaga intermediasi berperan menjadi perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Septiano & Pratama, 2022). Akuntan sering diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan penyelenggara negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Nursal & Ananda, 2023)

Kinerja audit yaitu aktivitas analisis & evaluasi yang dilaksanakan dalam professional menggunakan metode dan prosedur audit yang sesuai, dengan sasaran mendapatkan fakta audit yang bisa dilakukan untuk membentuk tanggapan audit indenpeden (Gheorghe, 2012). Kinerja auditor yang berkualitas tinggi menghasilkan laporan keuangan untuk bisa didukung oleh pemakai dalam membuat tanggapan. (Prabayanthi & Widhiyani, 2018)

Dengan contoh kasus, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yaitu bisnis swasta yang berada dalam ritel. audiens penelitian ini terdiri dari 115 karyawan Alfamart dari berbagai lokasi di Jakarta Barat. PT Sumber Alfamart menawarkan pelatihan kepada calon karyawan baru dan mantan karyawan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan memungkinkan karyawan menyerap pengetahuan yang ada di perusahaan melalui proses yang sistematis yang menekankan praktik dari pada teori. Dalam situasi ini menunjukkan peran pelatihan sangat penting bagi karyawan untuk memberikan kompetensi kerja yang luas dan berkualitas. Kursus pelatihan vokasi PT Sumber Alfaria Trijaya yang dilakukan pada tahun 2019 hingga tahun 2021 tentunya mengalami perubahan setiap tahunnya, namun pelatihan vokasi yang diberikan oleh para pelatih masih jauh dari standar. Hal ini tentunya dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya. (Fatkhurohman et al., 2022)

Penelitian terdahulu terkait profesional yaitu (Hayati et al., 2020) (Prabayanthi & Widhiyani, 2018) dan (Fachruddin & Rangkuti, 2019) profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Menurut penelitian (Hayati et al., 2020) (Mardiawan & Ketut Mustika, 2020) dan (Fachruddin & Rangkuti, 2019) mengatakan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap kinerja auditor. Menurut penelitian (Edwy et al., 2019) (Sidik & Safitri,

2020) (Maryanti & Susilowati, 2021) dan (Edwy et al., 2019) menemukan bahwa gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang sangat positif terhadap kinerja auditor.

Profesional Auditor

Profesionalisme mengandung makna bahwa auditor diharuskan melaksanakan kewajibannya dengan jujur dan hati-hati. Profesionalisme sebagai kewajiban pribadi untuk bertindak lebih tinggi sesuai dengan hukum dan pedoman sosial yang berlaku (Zulvia & Tanmela, 2022).

Pelatihan Auditor

Pelatihan adalah situasi dimana seorang belajar atau memperoleh sikap, kemampuan keterampilan, ilmu dan perilaku tertentu yang terkait dengan pekerjaan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para prajurit semakin mahir dan paham betul tentang pekerjaan dan sistem pada jabatan dan kedudukannya masing-masing, sehingga produktivitas dan kinerja para prajurit tersebut akan semakin meningkat. (Supriyono, 2020)

Gaya Kepemimpinan Auditor

Gaya kepemimpinan adalah model dan proses yang digunakan oleh seseorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya dalam melaksanakan perintahnya. Seorang pemimpin yang baik harus mengendalikan bawahannya dengan menggunakan daya tariknya dalam menyampaikan perintahnya agar di terima baik oleh bawahannya (Sidik & Safitri, 2020a)

Kinerja Auditor

Kinerja auditor merupakan suatu kegiatan yang sistematis, bertujuan agar memperoleh, serta mengevaluasi kebenaran secara objektif tentang keterangan tentang seluruh kegiatan kegiatan serta kejadian ekonomi, agar bertujuan untuk memutuskan tingkat keselarasan antar pernyataan tersebut sesuai dengan ciri-ciri yang telah ditetapkan dan penyampaian hasilnya pada pengguna yang memiliki kepentingan (Cahyani & Zulvia, 2019)

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel

Jenis penelitian ini melakukan metode kuantitatif, yang merupakan bagian dari filsafat positivistik. Metode kuantitatif dikenal sebagai positivisme karena didasarkan pada ciri-ciri ilmiah rasional, konkret, terstruktur, empiris, sistematis dan *replicable*.

Tipe data dalam ukuran ini yaitu skala ordinal. Penelitian ini menggunakan jenis data *cross-sectional* saat menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data saat ini dilakukan untuk mengelolah data adalah data primer.

Dalam penelitian yang dilakukan sebagai populasi ialah semua Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dengan metode pengambilan sampel auditor senior yang telah mempunyai asisten sendiri dan auditor junior yang sudah melaksanakan audit sendiri untuk suatu perusahaan. Pengumpulan data bisa menggunakan penelitian ini yaitu kuesioner.

Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yakni perilaku dari individu maupun kegiatan yang mempunyai variasi tersendiri sebagaimana telah dipatokkan, sehingga peneliti mampu mempelajari lebih mendalam lalu selanjutnya menarik kesimpulanya dari penelitian mereka

Tabel 1 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	No. Pertanyaan	Sumber
1.	Kinerja Audit (Y)	Kinerja auditor, yang merupakan ekspresi potensi kerja auditor, ditentukan oleh bagaimana auditor berperilaku saat melakukan tugasnya untuk mencapai hasil kerja yang optimal.	1. Kualitas kerja 2. Kauntitas 3. Ketepatan waktu	1-11	(Tunnisia, 2020)
2.	Profesionalisme (X ₁)	Profesionalisme auditor adalah cara mereka menjalankan pekerjaan mereka dengan benar dan penuh tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan oleh organisasi mereka. Factor yang menunjukkan	1. Pengabdian terhadap profesi 2. Keyakinan terhadap peraturan profesi/standart profesi 3. Kewajiban sosial 4. Kemandirian 5. Hubungan dengan rekan seprofesi/afiliasi	12-29	(Ramadhanty, 2023)

No	Variabel	Pengertian	Indikator	No. Pertanyaan	Sumber
		profesionalisme auditor.			
3.	Pelatihan (X ₂)	Pelatihan auditor adalah untuk meningkatkan kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan, auditor di latih.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Metode 5. Sarana 6. Evaluasi 	30-43	(Yulinar, 2022)
4.	Gaya Kepemimpinan (X ₃)	Gaya Kepemimpinan adalah para pemimpin menggunakannya untuk mempengaruhi pengawasan dan mengkoordinasikan bawahan untuk mencapai tujuan perusahaan yang efektif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas pengambilan keputusan 2. Kemampuan memotivasi 3. Kemampuan komunikasi 4. Kemampuan untuk mengontrol bawahan 5. Bertanggung jawab 6. Kontrol terhadap emosi 	44-49	(Shavira, 2021)

Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini memerlukan SPSS Versi 22 dengan memakai uji instrumen (uji validitas dan uji realibilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas), uji hipotesis (uji t dan koefisien determinasi), dan uji regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Profesionalisme

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
X1.1	0,764	0,3494	Valid
X1.2	0,784	0,3494	Valid
X1.3	0,843	0,3494	Valid
X1.4	0,782	0,3494	Valid
X1.5	0,653	0,3494	Valid
X1.6	0,646	0,3494	Valid
X1.7	0,628	0,3494	Valid
X1.8	0,758	0,3494	Valid
X1.9	0,571	0,3494	Valid
X1.10	0,683	0,3494	Valid
X1.11	0,684	0,3494	Valid
X1.12	0,664	0,3494	Valid
X1.13	0,710	0,3494	Valid
X1.14	0,738	0,3494	Valid
X1.15	0,772	0,3494	Valid
X1.16	0,697	0,3494	Valid
X1.17	0,677	0,3494	Valid
X1.18	0,758	0,3494	Valid

Sumber: Data langsung yang diolah spss versi 22, 2023

Jika dilihat dari hasil uji validitas variabel profesional, diperoleh nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 0,3494. Tabel 2 menunjukkan seluruh pernyataan dengan nilai r hitung > r tabel, sehingga ke-18 soal memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Pelatihan

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
X2.1	0,655	0,3494	Valid
X2.2	0,648	0,3494	Valid
X2.3	0,798	0,3494	Valid
X2.4	0,569	0,3494	Valid
X2.5	0,500	0,3494	Valid
X2.6	0,500	0,3494	Valid
X2.7	0,483	0,3494	Valid
X2.8	0,495	0,3494	Valid
X2.9	0,501	0,3494	Valid
X2.10	0,657	0,3494	Valid
X2.11	0,624	0,3494	Valid
X2.12	0,676	0,3494	Valid
X2.13	0,765	0,3494	Valid
X2.14	0,846	0,3494	Valid

Sumber: Data langsung yang diolah spss versi 22, 2023

Jika dilihat dari hasil uji validitas variabel profesional auditor diperoleh nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 0,394. Tabel 3 menunjukkan seluruh pernyataan dengan nilai r hitung > r tabel, sehingga ke-14 soal tersebut memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
X3.1	0,673	0,3494	Valid
X3.2	0,636	0,3494	Valid
X3.3	0,776	0,3494	Valid
X3.4	0,695	0,3494	Valid
X3.5	0,665	0,3494	Valid
X3.6	0,646	0,3494	Valid

Sumber: Data primer yang diolah spss versi 22, 2023

Jika dilihat dari hasil uji validitas pada variabel gaya kepemimpinan Nilai r tabel untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,3494. Tabel 4 menunjukkan bahwa semua pernyataan nilai r hitung > r-tabel, sehingga 6 item pertanyaan sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
Y.1	0,625	0,3494	Valid
Y.2	0,650	0,3494	Valid
Y.3	0,683	0,3494	Valid
Y.4	0,717	0,3494	Valid
Y.5	0,628	0,3494	Valid
Y.6	0,538	0,3494	Valid
Y.7	0,624	0,3494	Valid
Y.8	0,574	0,3494	Valid
Y.9	0,501	0,3494	Valid
Y.10	0,716	0,3494	Valid
Y.11	0,674	0,3494	Valid

Sumber: Data primer yang diolah spss versi 22, 2023

Jika dilihat dari hasil uji validitas variabel kinerja auditor, nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 adalah sebesar 0,3494. Tabel 5 menunjukkan seluruh pernyataan dengan r hitung > r tabel, sehingga kesebelas soal memenuhi kriteria validitas yang telah ditetapkan.

2) Hasil Uji Reabilitas

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Croanbach Alpha	N Of Item	Keterangan
Profesionalisme	0,942	18	Valid
Pelatihan	0,876	14	Valid
Gaya Kepemimpinan	0,768	6	Valid
Kinerja Auditor	0,849	11	Valid

Sumber: Data langsung yang diolah spss versi 22, 2023

Untuk tabel 6 nilai *cronbach's alpha* untuk profesionalisme sejumlah 0,942, sedangkan pelatihan sejumlah 0,876, gaya kepemimpinan sejumlah 0,768 dan kinerja auditor sejumlah 0,849. Keempat nilai tersebut besar dari 0.6 berarti semua indikator instrumen penelitian ini dikatakan bisa diterima.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

Variable	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.096	33	.200 [*]	.962	33	.287

Sumber: Data langsung yang diolah spss versi 22, 2023

Menurut tabel di atas, dapat dikatakan jika hasil uji *Shapiro wilk* menunjukkan signifikan lebih dari 0,05 yang berarti data tersebut terdistribusi normal dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian mendatang.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Hasil Uji multikolineritas

Variabel Penelitian	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
Profesionalisme	0,978	1,023	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pelatihan	0,990	1,010	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Gaya kepemimpinan	0,985	1,015	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah spss versi 22, 2023

Dari data pada Tabel 8 dapat disimpulkan adanya nilai toleransi lebih dari 0,1 dan vif kurang dari 10 menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antara variabel.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	Sig.	Syarat Uji	Keterangan
Profesionalisme	0,450	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pelatihan	0,778	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Gaya Kepemimpinan	0,672	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data langsung yang diolah spss versi 22, 2022

Untuk Tabel 9 diatas diketahui jika nilai signifikansi 3 variabel independen lebih dari 0,05. dimana untuk Profesionalisme sebesar 0,450 sedangkan untuk Pelatihan sebesar 0,778 dan Gaya Kepemimpinan sebesar 0.672. maka bisa di katakan bahwa tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*.

Hasil Uji Hipotesa

1) Uji T (Uji Koefisien Regresi)

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T-tabel	T-hitung	Nilai t	Sig.	Kesimpulan
Profesionalisme	2,04523	-1,504	0,05	0,143	H ₁ Ditolak
Pelatihan	2,04523	2,960	0,05	0,006	H ₂ Diterima
Gaya Kepemimpinan	2,04523	1,473	0,05	0,152	H ₃ Ditolak

Sumber: Data langsung yang diolah spss versi 22, 2023

Berdasarkan hasil tabel 10 dapat diinterpretasikan hasil uji hipotesis sebagai berikut :

1. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0.05/2 = 0.025$ dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $33-3-1=29$. Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,04523. Nilai t hitung pada tabel 4.15 sebesar 2,04523. maka t hitung lebih besar dari t tabel ($-1,504 > 2.0195$) dan signifikansi > 0.05 ($0,143 < 0.05$) maka H₁ ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Padang.
2. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0.05/2 = 0.025$ dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $33-3-1=29$. Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,04523. Nilai t hitung pada tabel 4.15 sebesar 2,960. maka t hitung lebih besar dari t tabel ($2,960 > 2,04523$) dan signifikansi < 0.05 ($0.006 < 0.05$) maka H₂ diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Pelatihan secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Padang
3. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0.05/2 = 0.025$ dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $33-3-1=29$. Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,04523. Nilai t hitung pada tabel 4.15 sebesar 1,473. maka t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,473 < 2,04523$) dan signifikansi > 0.05 ($0.152 > 0.05$) maka H₃ ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Gaya

Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Padang.

2) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R
1	0,570 ^a	0,324	0,254	

Nilai Adjusted R Square pada Tabel 11 sebesar 0,254 atau 25,4%. Artinya variasi variabel terikat yang dapat diwakili oleh variabel bebas adalah sebesar 25,4%, sedangkan sisanya sebesar 74,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme, pelatihan dan gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh sebesar 25,4% terhadap kinerja auditor, sedangkan 74,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diketahui.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients	
	B	Hubungan
Constant	32,198	-
Profesionalisme	-1,115	Negatif
Pelatihan	0,283	Positif
Gaya Kepemimpinan	0,298	Positif

Sumber : Data langsung yang diolah spss versi 22, 2022

Untuk hasil tabel 12 mendapatkan rumusan dari regresi berganda bisa dilihat sebagai berikut :

$$Y = 32,198 - 1,115 X_1 + 0,283 X_2 + 0,298 X_3$$

Pembahasan

a) Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil pengolahan statistik yang dilakukan, profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hasil ini berarti profesionalisme auditor bukan merupakan faktor utama untuk meningkatkan dan mempengaruhi kinerja auditor kantor akuntan kota Padang.

Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yakni (Azizah, 2015), (Wijayanti et al., 2022) dan (Ultasia & Putri Andini, 2022) mengatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Bisa menunjukkan bahwa bertambah berkualitas auditor maka kinerjanya tidak akan terpengaruh bertambah tinggi.

b) Pengaruh Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil olahan statistik yang telah dilaksanakan terlihat bahwa Pelatihan berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Hasilnya adalah bahwa auditor akan lebih memahami bidang audit dengan lebih sering mengikuti pelatihan, sehingga mereka tidak akan keuslitan menemukan kecurangan dan dapat meningkatkan tanggung jawab mereka untuk menemukan kecurangan di kantor akuntan publik kota padang.

Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya (Mardiawan & Ketut Mustika, 2020), (Fatkhurohman et al., 2022) dan (Insani et al., 2020) mengatakan bahwa Pelatihan memiliki dampak positif terhadap kinerja auditor. Semakin optimal aspek pelatihan yang dilaksanakan oleh seluruh pegawai, maka semakin tinggi kualitasnya maka semakin tinggi pula kompetensi pegawai tersebut.

c) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil olahan statistik yang telah dilakukan terlihat bahwa Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Hasilnya adalah bahwa tidak hanya pemimpin yang menentukan seberapa efektif organisasinya, tetapi juga bawahannya. Pemimpin tidak dapat mencapai hasil yang signifikan tanpa partisipasi dari bawahannya. Oleh karena itu, ada auditor yang ragu bahwa gaya kepemimpinan seorang pemimpin tidak mempengaruhi kinerja auditor di kantor akuntan publik kota padang.

Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yakni (Monique & Nasution, 2020) dan (Widhi & Setyawati, 2015) mengatakan bahwa Gaya kepemimpinan tidak mempengaruhi kinerja auditor, memang gaya kepemimpinan atasan tidak akan mempengaruhi kinerja auditor secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tes, yang diuraikan dalam artikel, penulis sampai pada beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Hasil ini dimaknai bahwa profesionalisme yang dipunya seorang auditor tidak hal utama dalam meningkatkan serta mempengaruhi kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Padang.
2. Pelatihan berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Hasilnya adalah bahwa semakin sering auditor mengikuti pelatihan, semakin banyak mereka belajar tentang audit di Kantor Akuntan Publik Kota Padang.
3. Gaya Kepemimpinan tidak mempengaruhi kinerja auditor. Hasilnya adalah bahwa tidak hanya pemimpin yang menentukan seberapa baik organisasi bekerja, tetapi juga bawahannya di Kantor Akuntan Publik Kota Padang.

Saran

Penelitian ini diharapkan penelitian ini akan memberikan referensi untuk bahan pertimbangan bagi peneliti lain atau peneliti lain di masa mendatang. Disebabkan fakta bahwa variabel lain memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor. Penulis menyarankan untuk memilih waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian dan menambahkan variabel yang relevan sebagai masukan untuk membantu penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian dapat dilakukan sangat baik karena bantuan dari berbagai pihak dan rekan-rekan kampus STIE KBP Padang yang telah telah ikut serta membantu sehingga artikel ini dapat kami publikasikan dan bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris: Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur). *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Amin, M. N. F. Al, Megawati, S., Tauran, & Ocktariyanda, T. A. (2023). *Buku Ajar Kepemimpinan*. Penerbit Lakeisha.
- Angela, B., & Budiwitjaksono, G. setyo. (2021). Analisis Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor. *Prosiding Senapan-Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1), 291–301.
- Azizah, N. (2015). Pengaruh Ketidakjelasan Peran, Konflik Peran, Profesionalisme, Budaya Organisasi, Dan Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure) Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Kantor Perwakilan BPKP RI Propinsi Jawa Tengah). *Universitas Negeri Padang*, 1–118.
- Cahyani, G., & Zulvia, D. (2019). Pengaruh Etika Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (Kap) Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 3(1), 41–54. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.127>
- Diana, A. L., & Setiawan, D. A. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris: Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3513–3538.
- Edwy, F. M., Hasan, A., & Kamaliah, K. (2019). Pengaruh Independensi, Motivasi, Komitmen Organisasi, Pengalaman, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan *Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 16–29. <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/download/7266/6401>
- Fachruddin, W., & Rangkuti, E. R. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 72–86.
- Fatkurohman, A., Supriadi, J., & Sugiyanto. (2022). Webinar Nasional HUMANIS 2022. *Humanities, Management, and Science Proceedings (HUMANIS)*, 2(2), 302–311.
- Ghozali, H. I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (P. P. Harto (ed.); Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 23*. badan penerbit universitas diponegoro.
- Hayati, K., Berutu, E., Lase, M., & Manurung, J. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Sumatera Utara. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 200–211. <https://doi.org/10.24269/iso.v4i2.460>
- Insani et al. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Kolaka Dan Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 2, 1–18. <file:///C:/Users/David/Downloads/Documents/228-455-1-PB.pdf>

- K, B., & Rivandi, M. (2023). Integritas Laporan Keuangan Dilihat Dari Intellectual Capital Dan Leverage. *Jurnal Pundi*, 7(1), 103. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.460>
- Mardiawan, & Ketut Mustika. (2020). Pengaruh Pelatihan Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kompetensi, Komitmen Organisasi, Dan Kinerja Personel Pada Biro Sumber Daya Manusia Polda Bali. *Journal of Applied Management Studies*, 1(1), 49–60. <https://doi.org/10.51713/jamms.v1i1.6>
- Maryanti, T., & Susilowati, E. (2021). ANALISIS PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Timur). *Behavioral Accounting Journal*, 4(1), 311–322. <https://doi.org/10.33005/baj.v4i1.128>
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekombis Review-Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2>
- Nursal, N., & Ananda, F. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dilihat Dari Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Pada Kantor Bkd Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020. *Jurnal Pundi*, 7(1), 77. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.457>
- Prabayanthi, P. A., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1059. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p09>
- Priyatno, D. (2014). *spss 22 pengolahan data terpraktis*. cv andi offset.
- Ramadhanty, R. W. (2023). Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 189.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>
- Rivandi, M., Saleh, S. M., & Septiano, R. (2017). Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Pendekatan Kausalitas. *Jurnal Pundi*, 1(1), 11–22. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i1.5>
- Septiano, R., & Pratama, S. (2022). Determinasi ROA Dan BOPO Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Nagari Di Kota Padang Tahun 2016-2018. *Jurnal Pundi*, 6(1), 33–44. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.381>
- Shavira, H. (2021). Pengaruh Locus Of Control, Komitmen Organisasi dan Gaya KepemimpinN Terhadap Kinerja Auditor Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Moderating (Studi kasus pada Kantor Inspektorat Kota Magelang). *Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, 1–107.
- Sidik, J., & Safitri, D. (2020a). Motivasi kerja memoderasi pengaruh komitmen organisasi, gaya kepemimpinan dan ambiguitas peran terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, 1(3), 195–212. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i3.35>

- Sidik, J., & Safitri, D. (2020b). Motivasi kerja memoderasi pengaruh komitmen organisasi, gaya kepemimpinan dan ambiguitas peran terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, 1(3), 195–212. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i3.35>
- sugiyono. (2017). *metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Supriyono, S. (2020). Pengaruh Pelatihan dan Pemberdayaan melalui Motivasi Kerja terhadap Kinerja pada Prajurit TNI di Politeknik Angkatan Darat. *Journal Of Economics and Management*, 21(2), 88–99.
- Tunnisia, siti fatimah. (2020). *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru*. uin suska riau.
- Ultasia, S., & Putri Andini, D. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Jombang. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 12–23. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3201>
- Widhi & Setyawati. (2015). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 64–79.
- Wijayanti, A., Gulo, N., & Syahputra, D. (2022). Pengaruh Profesionalisme dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Pemahaman Good Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta). *Media Manajemen Jasa*, 10(1), 32–50.
- Yulinar, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Auditor Dan Risiko Audit Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Universitas Pasundan*, 79.
- Yuningsih, L., & Annisa. (2022). Independensi, Profesionalisme dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Badan Pemeriksaan Keuangan RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Digital*, 1(1), 1–12.
- Zulvia, D., & Tanmela, S. (2022). Determinasi Risiko Audit, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 06(01), 19–32. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.388>
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>
- Rivandi, M., Saleh, S. M., & Septiano, R. (2017). Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Pendekatan Kausalitas. *Jurnal Pundi*, 1(1), 11–22. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i1>.
- Septiano, R., & Pratama, S. (2022). Determinasi ROA Dan BOPO Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Nagari Di Kota Padang Tahun 2016-2018. *Jurnal Pundi*, 6(1), 33–44. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.381>

- Nursal, N., & Ananda, F. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dilihat Dari Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Pada Kantor Bkd Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020. *Jurnal Pundi*, 7(1), 77. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.457>
- Cahyani, G., & Zulvia, D. (2019). Pengaruh Etika Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (Kap) Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 3(1), 41–54. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.127>